

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN IJARAH
TERHADAP PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN NASABAH
(Studi Kasus : BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
PUPUT WULANSARI
NIM. 1522202071

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP
PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN NASABAH
(Studi Kasus : BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon)**

PUPUT WULANSARI
NIM. 1522202071

E-mail: puputwlms10@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon dengan tujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan Ijarah yang dilakukan oleh BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon dan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan Ijarah terhadap Tingkat pengembalian Pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan Ijarah secara umum meliputi risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Sedangkan secara khusus risiko pembiayaan ijarah meliputi: Salah prediksi karakter nasabah, PHK Nasabah Pembiayaan, Tidak bisa mengakses Bi Checking, Appresial Nilai Jaminan, dan Penurunan harga Jual Jaminan Otomotif. Proses Manajemen risiko yang dilakukan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon yaitu dengan melakukan identifikasi risiko yang dimulai sejak pengajuan pembiayaan nasabah, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Tingkat pengembalian Pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon belum bisa dikatakan baik atau dikatakan kurang baik dikarenakan rasio rata-rata pengembalian pembiayaan ijarah belum mencapai syarat minimal yang telah ditetapkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2007 yang menjelaskan bahwa kredit lancar dikatakan baik dengan syarat minimal 95%, sedangkan rasio rata-rata pengembalian pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon adalah 85,62%.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pengembalian Pembiayaan, Ijarah.

RISK MANAGEMENT OF IJARAH FINANCING ON RETURNS OF CUSTOMERS FINANCE

(Case Study: BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon)

PUPUT WULANSARI

NIM. 1522202071

E-mail: puputwlns10@gmail.com

*Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

This research was conducted at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon with the aim to find out the implementation of Ijarah financing risk management carried out by BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon and to determine the application of Ijarah financing risk management to the Ijarah Funding Return rate at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon. The method used in this study is a qualitative research method with the type of field research. Data collection techniques used in this study were by interview, documentation, and observation.

The results showed that the risks arising from Ijarah financing generally include market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk. Whereas specifically the risk of ijarah financing includes: Incorrect prediction of customer character, Financing of Customer Financing, Unable to access Bi Checking, Appraisal Value of Collateral, and Decline in Selling Price of Automotive Collateral. The risk management process undertaken by BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon is by conducting risk identification that starts from the submission of customer financing, risk measurement, risk monitoring, and risk control. The rate of return of Ijarah Financing at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon cannot be said to be good or is said to be unfavorable because the average ratio of ijarah financing returns has not reached the minimum requirements set by Bank Indonesia Regulation Number 7/2 / PBI / 2007 which explains that current credit said to be good with a minimum requirement of 95%, while the average ratio of Ijarah financing returns at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon is 85.62%.

Keywords : Risk Manajemen, Financing the Return, Ijarah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko.....	13
B. Jenis-jenis Risiko	20
C. Risiko Pembiayaan.....	37
D. Pengembalian Pembiayaan	38
E. Baitul Maal Wa' Tamwil (BMT)	39
F. Akad Ijarah.....	43
G. Prosedur Pembiayaan	53
H. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan	56

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	60
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
	C. Jenis dan Sumber Data	60
	D. Teknik Pengumpulan Data	61
	E. Uji Keabsahan Data.....	63
	F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto	
	1. Sejarah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon.....	68
	2. Visi dan Misi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon	70
	3. Landasan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon.....	71
	4. Produk BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon	71
	5. Struktur Kepengurusan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon	74
	B. Prosedur Pengajuan Pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon.....	77
	C. Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasar Pon	78
	D. Analisis Risiko Pembiayaan Ijarah terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Nasabah.....	94
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran-Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah bank syariah dewasa ini semakin menunjukkan eksistensinya, sejak kemunculannya pertama kali di negara Malaysia pada tahun 1940-an meskipun pada awal kemunculannya tidak berjalan dengan baik. Dengan konsepnya perbankan syariah sangat menghindari adanya bunga atau melarang segala bentuk yang bersinggungan dengan istilah Riba, yang sangat ditentang dalam prinsip-prinsip Islam.

Perbankan syariah atau bank Islam sendiri mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1980-an, yang mana pada tahun 1983 Indonesia mulai melakukan deregulasi perbankan yang saat itu Bank Indonesia memberikan keleluasaan kepada bank untuk menetapkan suku bunga, meskipun pada saat itu masih belum terlalu menunjukkan perkembangan hingga pada akhirnya pada tahun 1991 yang dipelopori oleh Bank Muamalah, sebagai Perbankan Syariah pertama yang ada di Indonesia.

Perkembangan Bank syariah dari tahun ke tahun semakin menunjukkan kemajuan, yang secara formal dimulai sejak diberlakukannya Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan syariah di Indonesia yang merupakan hasil revisi dari Undang-undang nomor 7 tahun 1998 dan berfungsi sebagai dasar hukum akan keberadaan *dual banking system* yaitu beroperasinya sistem perbankan konvensional yang didampingi dengan Perbankan Syariah di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, bank- bank umum syariah yang telah eksis mulai agresif untuk melakukan ekspansi dan memperluas jaringan, yang mana kondisi tersebut tidak lepas dari dukungan pemerintah dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sehingga perbankan syariah itu sendiri menjadi institusi bisnis yang dinilai sangat menjanjikan. Secara praktik, produk layanan syariah juga memiliki nilai manfaat lebih khususnya bagi nasabah yang sangat

memperhatikan prinsip-prinsip islam dalam mengelola keuangannya. Selain itu pada dasarnya keberadaan bank syariah juga sesuai dengan konsep Islam *Rahmatan lil Alamin*, bermanfaat untuk seluruh alam. Yaitu mempraktekan dan mengembangkan nilai-nilai syariah yang universal, tanpa membedakan latar belakang pribadi seorang dan keyakinan.

Bukti dari perkembangan di dunia perbankan syariah inilah mulai bermunculan lembaga keuangan yang berbasis syariah salah satunya adalah Baitul Mal wa'Tamwil atau yang disingkat dengan BMT. Menurut Syaifudin Ar-Rasyid Baitul Mal wa' Tamwil merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dari investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi usaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan¹. Sama halnya bank Islam, BMT memiliki fungsi yang sama yaitu *Funding* (Menghimpun Dana) dan *Financing* (Pembiayaan), yang keduanya menjadi element penting terhadap keberlangsungan BMT.

Antara *funding* dan *financing* merupakan satu kesatuan, dimana *funding* itu diperlukan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana yang kemudian dana itu dikelola dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dana tidak hanya mengendap begitu saja melainkan dana tersebut berputar.

BMT Dana Mentari Pasar Pon merupakan salah satu BMT yang ada di Purwokerto yang mana merupakan anak cabang dari BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. BMT Dana Mentari Pasar Pon menjadi perintis dari BMT Dana Mentari sejak berdirinya pada tahun 1995sebelum pada akhirnya sampai saat ini telah memiliki 1 Kantor Pusat , 4 Kantor Layanan, dan 1 Kantor Layanan pembantu.

BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam yang senantiasa membawa kepada rasa keadilan. Selain memberikan layanan perhimpunan dana dari masyarakat, BMT Dana Mentari

¹ Neni Sri Imaniati. *Aspek- Aspek Hukum BMT*. (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2010). Hlm.84

Kantor Layanan Pasar Pon juga memberikan fasilitas penyaluran dana atau pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Jenis-jenis pelayanan pembiayaan yang diterapkan oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon terdiri dari Murabahah, Ijarah, Mudharabah, Musyarakah, Qardh, dan Ar-Rahn.

BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon diantara BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto memiliki tingkat profitabilitas yang paling tinggi bila dibandingkan dengan lainnya dan dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan, berikut tabel jumlah pendapatan BMT Dana Mentari Muhammadiyah di masing-masing Kantor Layanan dari tahun 2015 - 2018, sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Kantor Layanan	Total Profit			
	2015	2016	2017	2018
Pusat	79.266.901,00	93.906.867,00	9.556.837,00	385.000,00
Karangwangkal	783.006.550,00	1.152.301.951,00	1.134.608.397,00	1.191.174.810,62
Karanglewas	1.178.236.772,00	1.538.269.566,28	1.673.933.975,18	1.883.665.321,99
Cilongok	530.225.395,00	716.041.895,01	871.754.192,17	1.001.657.785,14
Pasar Pon	1.838.130.080,00	2.170.106.766,00	2.150.086.338,00	2.310.251.189,50

Sumber Data : Kantor Layanan Pusat BMT Dana Mentari Muhammadiyah.

Dari tabel diatas menunjukkan secara jelas bahwa BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon memiliki pendapatan paling tinggi dibandingkan dengan kantor layanan BMT Dana Mentari lainnya. Dari tabel diatas menunjukkan Pada tahun 2015 peringkat 1 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon sejumlah 1.838.130.080,00 yang kemudian peringkat 2 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Lewas sejumlah 1.178.236.772,00, kemudian peringkat 3 dengan pendapatan tertinggi oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Wangkal sejumlah 783.006.550,00, peringkat 4 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Cilongok sejumlah 530.225.395,00 dan peringkat 5 oleh BMT Dana Mentari Pusat sejumlah 79.226.901,00.

Pada tahun 2016 peringkat 1 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon sejumlah 2.170.106.766,00 yang kemudian peringkat 2 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Lewas sejumlah 1.538.269.566,28, kemudian peringkat 3 dengan pendapatan tertinggi oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Wangkal sejumlah 1.152.301.951,00, peringkat 4 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Cilongok sejumlah 716.041.895,01 dan peringkat 5 oleh BMT Dana Mentari Pusat sejumlah 93.906.867,00.

Pada tahun 2017 peringkat 1 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon sejumlah 2.150.086.338,00 yang kemudian peringkat 2 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Lewas sejumlah 1.673.933.975,18, kemudian peringkat 3 dengan pendapatan tertinggi oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Wangkal sejumlah 1.134.608.397,00, peringkat 4 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Cilongok sejumlah 871.754.192,17, dan peringkat 5 oleh BMT Dana Mentari Pusat sejumlah 9.556.837,00.

Pada tahun 2018 peringkat 1 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon sejumlah 2.310.251.189,50 yang kemudian peringkat 2 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Lewas sejumlah 1.883.665.321,99, kemudian peringkat 3 dengan pendapatan tertinggi oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Karang Wangkal sejumlah 1.191.174.810,62, peringkat 4 oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Cilongok sejumlah 1.001.657.785,14, dan peringkat 5 oleh BMT Dana Mentari Pusat sejumlah 385.000,00.

Kemudian berikut adalah tabel jumlah nasabah pembiayaan dan NPL di BMT Dana Mentari Pasar Pon².

Tabel 2. Jumlah Nasabah Pembiayaan dan NPL BMT Dana Mentari Muhammadiyah Pasat Pon

No.	Jenis Pembiayaan	2015		2016		2017		2018	
		NSB	NPL	NSB	NPL	NSB	NPL	NSB	NPL
1.	Murabahah	10	74.08	21	34.18	39	9.94	35	12.96

² Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Endah pada tanggal 28 Agustus 2019 pukul 13:00, penggunaan NPL dalam laporan keuangan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah dikarenakan sistem yang masih menggunakan penyebutan NPL dan belum diganti menjadi NPF.

2.	Piutang Ijarah	335	30.56	383	17.07	609	9.49	641	16.34
3.	Mudharabah	50	70.62	10	91.55	5	90.97	2	0
4.	Musyarakah	379	32.64	359	34.09	155	42.23	132	22.94
5.	Qardh	2	0.09	4	95.33	1	100	2	0
6.	Rahn	31	36.77	56	32.19	88	19.65	88	23.6
Jumlah		807	34.62	833	28.75	897	17.72	900	18.69

Sumber Data : BMT Dana Mentari Pasar Pon.

Dari beberapa jenis pembiayaan di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon, jenis pembiayaan Ijarah memiliki nasabah yang paling banyak jika dibandingkan dengan lainnya dengan prosentase 71,2%, yang kemudian diikuti dengan pembiayaan Musyarakah dengan prosentase 14,6%, kemudian pembiayaan Rahn dengan prosentase 9,8%, pembiayaan Murabahah dengan prosentase 3,9%, dan pembiayaan Mudharabah serta pembiayaan Qardh yang masing-masing dengan prosentase 0,2%. Pembiayaan Ijarah dengan prosentase jumlah nasabah terbesar diikuti dengan rendahnya tingkat pengembalian yang bermasalah yang terlihat dari NPL yang disajikan dalam tabel diatas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan risiko pembiayaan dengan tingkat pengembalian pembiayaan. Untuk itu judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Terhadap Pengembalian Pembiayaan Nasabah (Studi Kasus: BMT Dana Mentari Pasar Pon Periode 2015-2018).”**

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen risiko pembiayaan Ijarah BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon?
2. Bagaimana risiko pembiayaan Ijarah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Manajemen risiko pembiayaan Ijarah pada BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon.
- 2) Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Manajemen risiko pembiayaan Ijarah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Dana Mentari Pasar Pon.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teori, bahwa hasil penelitian ini diharapkan :

- 1) Dapat menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis
- 2) Dapat mengetahui penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Ijarah dan pembiayaan musyarakah di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon.

b. Secara Praktis, bahwa hasil penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi sebagai:

- 1) Bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan manajemen risiko di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon.
- 2) Bahan informasi bagi masyarakat mengenai penerapan manajemen Risiko di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon.

c. Manfaat untuk nasabah adalah sebagai berikut :

- 1) Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada nasabah mengenai risiko dan manajemen risiko di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon.
- 2) Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada nasabah mengenai pengembalian pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon sehingga nasabah lebih mawas diri dalam melakukan pembiayaan.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Untuk memperjelas penelitian ini maka dilakukan telaahan pustaka dari penelitian terdahulu dengan mempertimbangkan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu yang relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Dheni Mahardika Saputra, Zainul Arifin, dan Zahroh dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengembalian Pembiayaan Nasabah (Studi Kasus PT. BPR Syariah Bumi Rinjani Probolinggo)	hasil penelitiannya ditemukan bahwa risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pengembalian pembiayaan yang diberikan PT. BPR Syariah Bumi Rinjani Probolinggo mengalami fluktuasi setiap tahunnya	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang risiko pembiayaan terhadap pengembalian pembiayaan. Perbedaan : objek pembiayaan yang dilakukan dalam penelitian adalah pembiayaan musyarakah saja sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan juga meneliti pembiayaan ijarah.
2.	Umi Sudarsih dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto	Manajemen Risiko pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil	Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS	Persamaan: Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Metode analisis deskriptif dengan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		<p>Tamziz (Studi Kasus pada KJKS Baituttamwil Tamziz Cabang Klampok Banjarnegara)</p>	<p>Baituttamwil Tamziz Cabang Klampok Banjarnegara terdapat pada proses pembiayaan, dan penanganan pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum KJKS Baituttamwil Tamziz Cabang Klampok Banjarnegara sudah cukup baik dalam penerapan manajemen pembiayaannya.</p>	<p>pendekatan kualitatif, dan sama-sama meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan. Perbedaannya: Dalam penelitian ini tidak spesifik menggunakan pembiayaan dengan akad tertentu melainkan secara keseluruhan, sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan menggunakan akad pembiayaan Ijarah dan Musyarakah.</p>
3.	Deby Novelia Fransisca Fakultas Ekonomi Universitas Negri	<p>Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko pembiayaan</p>	<p>hasil penelitian bahwa manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan</p>	<p>Persamaan: Sama-sama meneliti tentang risiko pembiayaan, Perbedaan: dalam penelitian ini risiko</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2014	Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2004-2013)	baik, kualitas pembiayaan mudharabah BSM dalam kondisi yang tidak terlalu beresiko, dan kualitas pembiayaan musyarakah BSM dalam kondisi yang buruk atau beresiko	pembiayaan terhadap profitabilitas Bank sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan terhadap pengembalian pembiayaan
4.	Citra Febi Nur Indah Sari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi	Analisis Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan nasabah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta	Hasil penelitian bahwa analisis NPF dan pembiayaan bermasalah dalam keadaan sehat dengan prosentase hampir 90%, dan setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang diikuti dengan tingkat pengembalian pembiayaan yang baik juga	Persamaan : Sama-sama meneliti tingkat risiko pembiayaan terhadap pengembalian pembiayaan. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan hanya mengambil objek pada pembiayaan Murabahah sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan menggunakan pembiayaan ijarah dan Musyarakah.</p>
5.	<p>Zulfahmi Syahputra Nasution Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara</p>	<p>Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Kota Medan</p>	<p>hasil penelitian: dari data yang diperoleh selama 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa kesehatan bank dalam kondisi sehat dengan total rasio NPF 3.00 %, dan disetiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dalam penelitian ini diperoleh adanya</p>	<p>Persamaan: sama-sama meneliti tentang risiko pembiayaan . Perbedaan : pada penelitian ini meneliti pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan terhadap pengembalian</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			pengaruh NPF terhadap ROA, sehingga risiko pembiayaan mempengaruhi profitabilitas bank.	pembiayaan nasabah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran dari bab-bab berikutnya. Berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari kajian pustaka menjelaskan tentang landasan teori beserta penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai risiko pembiayaan khususnya pembiayaan ijarah dan pembiayaan musyarakah dan pengembalian pembiayaan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, waktu dan tempat penelitian, sumber data baik data primer maupun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data yang berisi tahapan dalam melakukan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran objek penelitian, deskripsi variabel, hasil analisis data yang digunakan dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran atas hasil pembahasan analisa data penelitian, yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan tentang Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah terhadap pengembalian nasabah di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Ijarah di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon meliputi identifikasi risiko dimana dalam proses ini dimulai sejak nasabah melakukan permohonan pembiayaan, dalam identifikasi risiko, Risiko pembiayaan Ijarah yang dihadapi oleh BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon tidak jauh berbeda dengan risiko pada pembiayaan dengan akad yang lainnya yaitu antara lain risiko pasar, risiko kredit, risiko, likuiditas, dan operasional. Sedangkan secara detailnya lagi yang menjadi risiko pembiayaan Ijarah yaitu: Sah prediksi karakter nasabah, PHK nasabah, Tidak dapat mengakses *Bi Checking, Appresial* nilai jaminan, dan Penurunan Harga jual Otomotif . Selanjutnya tahap pengukuran risiko yang merupakan kelanjutan dari tahap identifikasi risiko yang tidak jauh berbeda dengan tahap identifikasi namun lebih rinci dengan melakukan analisis kelayakan terhadap pembiayaan serta investigasi pembiayaan. Kemudian tahap selanjutnya adalah pemantauan risiko yang dilakukan dengan memantau kondisi nasabah pembiayaan yang dilakukan per bulan terhitung dari tanggal pencairan pembiayaan sampai dengan pelunasan. Terakhir, Pengendalian risiko yaitu dengan mengelola risiko dengan berpedoman pada manajemen risiko
2. Tingkat pengembalian pembiayaan Ijarah yang terjadi di BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon belum bisa dikatakan baik atau dikatakan kurang baik, dikarenakan belum mencapai syarat minimal yang telah ditetapkan Peraturan Bank Indonesia yaitu 95%. Berdasarkan hasil penelitian rasio tingkat pengembalian nasabah, pada tahun 2016 mengalami

penurunan 4,63 % menjadi 82,92%, dari tahun 2015, namun kembali mengalami peningkatan rasio tingkat pengembalian nasabah pada tahun 2017 sebesar 5,5%, menjadi 88,42% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 4.82% menjadi 83,60, dengan prosentase rata-rata rasio pengembalian pembiayaan ijarah 85,62%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun syarat-syarat yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon agar lebih intensif dalam mempromosikan kepada masyarakat tentang pembiayaan Ijarah. Sehingga masyarakat akan cenderung menggunakan pembiayaan Ijarah dibandingkan menggunakan pembiayaan atau kredit pada bank konvensional maupun bank-bank umum lainnya.
- b. BMT Dana Mentari Kantor Layanan Pasar Pon harus lebih tegas dalam menanggapi karakter nasabah dan lebih detail dalam menilai barang jaminan. Sehingga dapat mengurangi risiko pembiayaan Ijarah yang selama ini terjadi, serta harus terus menerus menyusun manajemen risiko yang baik sehingga risiko-risiko pembiayaan berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Danuari, Aji. 2010. *Metode Penelitian Mu'amalah*. Yogyakarta: STAIN to Press
- Darmawi, Herman. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dheni, Zainul, dan Zahroh. 2015. "Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengembalian Pembiayaan Nasabah (Studi Kasus PT. BPR Syariah Bumi Rinjani Probolinggo)" *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.28, No.2.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/risiko>
- Huda, Nurul. dkk. 2016. *Baitul Maal Wa' Tamwil*. Jakarta: AMZAH
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta Pusart: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Risiko 3*. Jakarta Pusart: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta Pusart: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imaniati, Neni Sri. 2010. *Aspek- Aspek Hukum BMT*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khan, Tariqulloh. Ahmed, Habib. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Laksmana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Muhammad.2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN
- Muhammad. 2008. *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Novita, Farah Dini. 2016. *Financial Check up for Investement Dummies*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2016
- Nugroho, Albi. Setiawan, Jihan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- PBI nomor 5/8/PBI/2003
- Ridwan, Muhammad. 2014. *Manajemen Baitul Maal Wa' Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sholahuddin, M. 2014. Jurnal "Risiko Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.Benefit" Vol.8, No.2
- S, Nasution. 1996. *Metode Reaserch*. Jakarta: PT. Bunga Aksara.
- Salim, Abbas. 1993. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke- 23*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni , Wiratna. 2014. *Metodologi Penletian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanzeh, Ahmed. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Tersa.
- Tika, Moh. Prabu. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Titin, Sadatin. 2017. Skripsi "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Muhajirin Salatiga". Salatiga: IAIN Salatiga
- Tungga , Ananta wikrama, dkk. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umi Sudarsih. 2016. Skripsi "Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Baituttamwil Tamziz (Studi Kasus Pada KJKS Baituttamwil Tamziz Cabang Klampok Banjarnegara)". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Usman, Rachmadi. 2009. *Perbankan syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*. tk : PT. Citra Aditya Bakti.

Widodo, Hertanto. dkk. 1999. PAS Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wa' Tamwil (BMT). Bandung: Mizan

Wijaya, Hengki. 2009. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: STIJ Press

Z. A. Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.

